

Analisis Faktor Penyebab Kejadian 'Preeklampsia' Ibu Hamil untuk Turunkan AKI

UNAIR NEWS – *Preeklampsia* merupakan kelainan yang hanya ditemukan pada masa kehamilan. Hal itu ditandai dengan peningkatan tekanan darah disertai *proteinuria* pada wanita hamil saat akhir trimester kedua sampai ketiga kehamilan. *Preeklampsia* dapat berakibat buruk pada ibu maupun janin yang dikandungnya. Tanpa perawatan yang tepat, *preeklampsia* dapat menimbulkan komplikasi serius yaitu persalinan *preterm* dan kematian ibu.

Mengutip catatan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, tahun 2013 di Jatim terdapat angka kematian ibu melahirkan mencapai 474 kasus, meningkat dibanding tahun 2012 yang 450 kasus. Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 juga menunjukkan, penyebab langsung Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 13% adalah *preeklampsia*.

Pada tahun 2012 faktor *preeklampsia/eklampsia* masih menjadi faktor dominan, yakni 34,88% penyebab kematian ibu di Jawa Timur (Depkes Jatim, 2012). Selain itu, tahun 2014 terjadi peningkatan kasus *preeklampsia* di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dari 27,88% menjadi 32,48%.

Bertekad untuk membantu mengendalikan jumlah penderita *preeklampsia* tersebut sedini mungkin, mahasiswa program studi Statistika Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Airlangga, yaitu Intan Diyora Naya, Eries Diah Permatasari, Sa'adah Juli Hastuti, Khoirunnisa Alfadistya, dan Andi Herawanto, melakukan inovasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa bidang Penelitian Eksakta (PKM-PE).



KELOMPOK PKM-PE Intan Dkk berdiskusi dalam penelitian mengenai usaha turut menurunkan angka preeklamsia. (Foto: Istimewa)

Proposal PKMPE mereka dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kejadian *Preeklampsia* pada Ibu Hamil di RSUD Haji Surabaya Sebagai Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan Metode Regresi Logistik Biner”, berhasil lolos seleksi dan memperoleh dana penelitian Kemenristikdikti dalam program PKM 2016-2017.

“Kami melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab *preeklampsia* dan memodelkannya agar diketahui pola hubungan antar faktor menggunakan metode regresi logistik biner,” kata Intan Diyora, ketua kelompok PKM ini.

Ditambahkan, faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab terjadinya *preeklampsia* pada ibu hamil itu, antara lain *hipertensi*, *proteinuria*, penyakit yang menyertai kehamilan; *diabetes mellitus*, berat badan ibu, usia ibu, paritas, kehamilan ganda, riwayat hipertensi sebelum kehamilan dan riwayat keluarga pernah menderita *preeklampsia* atau *eklampsia*.

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa dari delapan faktor yang digunakan tim,

ternyata diperoleh empat faktor yang berpengaruh signifikan sebagai penyebab *preeklampsia*. Keempat faktor tersebut adalah tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, kadar protein dalam urine (*proteinuria*) dan riwayat menderita hipertensi sebelum kehamilan.

"Model yang kami dapatkan bisa digunakan mendiagnosa untuk memprediksi ibu hamil menderita *preeklampsia* atau tidak. Oleh sebab itu kami harapkan masyarakat terutama ibu-ibu agar lebih peduli tentang kesehatan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, sehingga diharapkan dapat mengurangi penderita *preeklampsia* setiap tahunnya," kata Intan. (*)

Editor: Bambang Bes